

Jadilah Agen-agen Kebaikan dalam Kehidupan

Jum'at, 17 Jumadil Awwal 1445 H/ 01 Desember 2023 M
Masjid Al-Faruq Komplek UIN Fas Bengkulu
Dr. Drs. H. Ramadhon, M.Pd,

Jum'at, 24 Jumadil Awwal 1445 H/ 08 Desember 2023 M
Masjid Al-Iman, Sidomulyo - Gading Cempaka - Kota Bengkulu
Dr. Drs. H. Ramadhon, M.Pd,

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا
الْحَاضِرُونَ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. فَقَالَ اللَّهُ
تَعَالَى: وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Segala puji dan syukur kita persembahkan kepada Allah swt atas segala karunia dan rahmat yang senantiasa diberikan kepada hamba-hambaNya. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw, sumber keteladanan, manusia yang paling mulia di muka bumi ini.

مَنْ صَلَّى عَلَى وَاحِدَةٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا

Artinya: “Siapa saja yang bershalawat kepadaku sekali, niscaya Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali,” (HR Muslim).

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Pada kesempatan khutbah kali ini, khatib mengajak kepada kita semua untuk menjadi orang-orang yang mampu menebarkan kebaikan di lingkungan kita masing-masing. Kita harus mampu menjadi agen-agen kebaikan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi orang lain. Rasulullah saw telah menegaskan dalam haditsnya bahwa orang yang paling baik adalah mereka yang mampu memberi manfaat kepada orang lain. Sehingga keberadaan kita dalam komunitas kita masing-masing harus bernilai dan memberi sumbangsih positif. Jangan sampai keberadaan kita dianggap tidak ada, terlebih keberadaan kita selalu menambah masalah dalam lingkungan kita. *Naudzubillah mindzalik.*

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Az-Zalzalah, 7 dan 8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: "Barangsiapa berbuat kebaikan sebesar zaroh pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan keburukan sebesar zaroh pun, niscaya ia akan melihat (balasan)nya pula."

Rasulullah SAW juga bersabda yang diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah RA:

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

Artinya: “Setiap kebaikan adalah sedekah.”

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Kita perlu sadari bahwa dalam setiap langkah kecil yang kita ambil, terdapat potensi besar untuk menciptakan perubahan positif dan kebaikan dalam kehidupan ini. Menjadi agen kebaikan bukanlah tugas yang sulit atau eksklusif. Sebaliknya, itu adalah panggilan bagi setiap individu untuk membentuk kemaslahatan lingkungan sekitarnya dengan

tindakan-tindakan positif. Bukan hanya dengan hal-hal yang besar saja, kebaikan bisa kita lakukan, tetapi dimulai dari hal-hal yang kecil, karena tindakan kecil kita bisa menanamkan benih kebaikan pada orang lain.

Tersenyum pada orang lain ketika bertemu, membantu tetangga, bersedekah dengan ikhlas, atau memberikan dukungan moral kepada teman yang sedang mengalami masalah adalah contoh perbuatan kecil yang dapat memiliki dampak besar. Tindakan-tindakan kecil ini jangan dianggap remeh karena sejatinya adalah sebuah kebaikan yang dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi semua. Setiap tindakan kebaikan walaupun tidak memberikan manfaat langsung, tetapi bisa mengilhami orang lain untuk mengikuti jejak-jejak positif yang akan mewujudkan kebaikan pula.

Allah telah mengingatkan:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (QS Al-A’raf: 56)

Dari ayat ini sudah jelas bahwa kita diperintahkan oleh Allah untuk menjadi penebar kebaikan dengan menghindari sifat merusak tatanan kehidupan. Kita diperintahkan untuk menjadi agen kebaikan, dan dengan upaya ini, maka kita akan dekat dengan Allah yang pada muaranya, kita akan dikaruniai rahmat-Nya dalam kehidupan ini.

Ma’asyiral Muslimin rahimakumullah

Di era modern saat ini, berbuat kebaikan dan memberi inspirasi positif bagi orang lain sangatlah mudah. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebaikan yang kita lakukan tidak hanya berdampak pada lingkungan sekitar kita. Namun kita bisa berbuat baik dengan mudah dan memberi dampak yang luas tanpa batas waktu dan tempat. Kebaikan-kebaikan bisa kita lakukan secara digital dengan berperilaku baik di media sosial. Caranya adalah dengan menjadikan media sosial tempat yang nyaman, sejuk, dan damai dengan konten-konten positif, jauh dari berita bohong (hoaks), ujaran kebencian, dan saling menjelekkkan satu dengan yang lainnya.

Kita bisa memanfaatkan media sosial untuk memproduksi konten yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan dan menghindari perilaku membagikan konten informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan dan menimbulkan kegaduhan. Kita harus benar-benar selektif dalam membagikan informasi dengan memastikan kebenarannya melalui 3 hal yakni sanad (tingkat kepercayaan asal-usulnya), matan (isi informasinya), dan rawi (kredibilitas media pembawa beritanya). Selain itu, kita harus paham benar apa yang kita bagikan karena semua itu akan dimintai pertanggungjawabannya. Allah berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS Al-Isra: 36).

Ma’asyiral Muslimin rahimakumullah

Berbuat kebaikan walaupun kecil akan lebih berdampak dari pada hanya berbicara saja tentang kebaikan saja. Sehingga perlu kita budayakan untuk mewujudkan kebaikan dalam wujud nyata alias bukan

hanya wacana saja. Allah sendiri telah mengingatkan dalam Al-Qur'an bahwa Ia membenci orang-orang yang hanya berbicara namun tidak ada tindakan nyata:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?.Sangat besarlah kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan.” (QS As-Shaf: 2 dan 3).

Oleh karena itu, mari mulai dari diri kita, mulai dari hal-hal yang kecil, mulai dari sekarang menabur kebaikan, mulai dari sekarang menguatkan komitmen untuk terwujudnya kemaslahatan di lingkungan kita dengan tindakan nyata.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Demikian beberapa hal yang perlu kita perkuat untuk mewujudkan kebaikan di lingkungan dan kehidupan kita. Semoga Allah swt senantiasa menganugerahkan kebeningan hati dalam diri kita sehingga bisa senantiasa menebarkan kebaikan demi terwujudnya peradaban yang maslahat dan mulia. Amin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتُهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَيَا فَوْزَ الْمُسْتَغْفِرِينَ وَيَا نَجَاةَ التَّائِبِينَ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّي وَأُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرِ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ .

فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اَللّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اَللّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعْظُمُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ .